

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN NIFAS TERHADAP Ny. Y DENGAN
PERAWATAN LUKA PERINEUM DI TEMPAT PRAKTIK
MANDIRI BIDAN RETNO INDARTI KECAMATAN
ABUNG SURAKARTA LAMPUNG UTARA

Tempat pengkajian : Tempat Praktik Mandiri Bidan R

Tanggal pengkajian : 24 Januari 2021

Jam pengkajian : 13.00 WIB

Pengkaji : SITI NUR AMINAH

A. Subyektif

1. Identitas/Biodata

Nama Istri	: Ny. Y	Nama Suami	: Tn. T
Umur	: 30 tahun	Umur	: 30 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Tatakarya	Alamat	: Tatakarya

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan nyeri luka pada perineum.

3. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1
Usia saat kawin : 25 tahun
Lama perkawinan : 5 tahun

4. Riwayat persalinan

Riwayat ibu bersalin spontan pada tanggal 24 Januari 2021 pukul 06.10 WIB di Tempat Praktik Mandiri Bidan Retno Indarti S.ST dengan luka jahitan perineum, bagian dalam perineum terdapat 3 jahitan dan bagian luar perineum terdapat 5 jahitan yaitu sehingga disebut luka perineum derajat 2 persalinan normal tidak ada perdarahan pervaginam.

Lama persalinan	Jumlah Perdarahan
Kala I : 2 jam	Kala I : 0 cc
Kala II : 35 menit	Kala II : 50 cc
Kala III : 10 menit	Kala III : 150 cc
Kala IV : 2 jam	Kala IV : 50 cc

5. Riwayat ANC

TM I : 2x ANC
 Keluhan : mual tanpa disertai muntah
 TM 2 : 2x ANC
 Keluhan : tidak ada keluhan
 TM 3 : 3x ANC
 Keluhan : sering BAK

6. Kebutuhan Dasar Masa Nifas

Nutrisi : sudah makan 1 piring nasi dengan 1 mangkok sayur, tempe, telur, buah-buahan, minum 5 gelas air putih dan 1 gelas susu

- Eliminasi : sudah BAK 2x namun belum BAB
- Istirahat : sudah dapat istirahat dan tidur beberapa jam
- Mobilisasi : sudah dapat miring kanan, kiri, duduk, berjalan ke kamar mandi
- Personal Hygiene : ibu mandi sehari 2x hanya di elap elap saja dan ibu mengatakan nyeri luka pada perineum.

7. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC dan jantung. Ibu juga mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS dan hepatitis.

8. Riwayat Psikologi

Ibu mengatakan senang atas kelahiran anak pertamanya

B. Obyektif (O)

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum Ibu : baik
- b. Tanda-tanda vital
- TD : 110/70 mmHg
- Nadi : 78 x/menit
- RR : 20 x/menit
- Temp : 36,3 °C

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan wajah	: simetris, tidak ada benjolan
Leher	: tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
Payudara	: simetris, tidak terdapat benjolan, puting susu menonjol, colostrum sudah keluar sedikit, keadaan payudara bersih
Abdomen	: konteraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat, konsistensi keras
Genital	: terdapat luka laserasi (sudah dijahit), tidak ada oedema, pengeluaran lochea rubra
Ekstremitas	: tidak terdapat oedema atau varises

C. Assesment

Ny. Y P₁A₀ usia 30 tahun 6 jam post partum dengan hetting perineum drajat 2.

E. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi

Perencanaan		Pelaksanaan		Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	24/01/21 13.00	1. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik. TD : 110/70 mmHg Nadi : 78 x/menit RR : 20 x/menit Temp : 36,3 °C TFU : 2 jari di bawah pusat Kontraksi : Baik		13.00	Ibu mengetahui kondisi dan hasil pemeriksaannya	
2. Jelaskan pada ibu tentang rasa nyeri luka pada jahitan dan rasa mules pada perut	13.20	2. Menjelaskan pada ibu bahwa rasa mules dan nyeri pada luka perineum bekas jahitan adalah keadaan yang normal pada ibu nifas. Rasa mules diakibatkan karena kontraksi uterus yang memproses uterus menjadi normal menjadi normal atau kembali ke semula seperti sebelum hamil dan nyeri jahitan karena jaringan-jaringan yang telah robek akan membentuk jaringan kembali		13.30	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan	
3. Jelaskan pada ibu fungsi mobilisasi	13.45	3. Menjelaskan pada ibu fungsi mobilisasi yaitu membantu memperlancar pengeluaran lochea, memperlancar peredaran darah, mempercepat organ-organ tubuh bekerja seperti semula		13.55	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan	
4. Anjurkan ibu untuk mobilisasi	14.10	4. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dengan miring kanan dan kiri secara perlahan, kemudian ibu dapat duduk dengan di bantu pihak keluarga		14.15	Ibu mengerti dengan anjurkan yang diberikan	

5. Ajarkan ibu masase uterus	14.25	5. Mengajarkan ibu masase uterus supaya uterus kontraksi baik, masase uterus dengan meletakkan tangan berada di abdomen bagian bawah merangsang uterus dengan pijatan secara sirkular menggunakan telapak tangan	14.30	Ibu mengerti cara masase uterus
6. Jelaskan ibu cara perawatan luka perineum	14.35	6. Menjelaskan pada ibu tentang : a. Perawatan ibu perawatan luka perineum 1) Jaga kebersihan area genetalia 2) Selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan vulva 3) Bersihkan vulva dengan cara memebersihkan perineum terlebih dahulu, baru kemudian keingkan menggunakan kain bersih atau tisu. Bersihkan vulva setiap kali BAK atau BAB untuk menghindari infeksi pada luka jahitan. 4) Tidak menyentuh area luka, untuk menghindari terjadinya infeksi. b. Personal hygiene hal tersebut membantu mengurangi terjadinya infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada diri. 1) Mengganti pembalut minimal 4-6 jam dalam sehari atau 2 kali sehari minimal. 2) mandi 2x sehari 3) Mengganti pakaian dalam jika sesering mungkin c. Kebutuhan nutrisi 1) Usahakan kebutuhan nutrisi tercukupi 2) Menganjutkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan tinggi kalori dan protein, seperti ikan gabus dan putih telur. Jika tidak ada ikan gabus makandapat di gantikan menggunakan putih telur sebanyak 6 butir sehari 3) Minum air putih yang banyak 4) Mengonsumsi makanan dengan serat tinggi 5) Mengonsumsi vit C d. Kebutuhan istirahat	14.35	Ibu mengerti cara perawatan luka perineum

7. Anjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene	14.45	8. Mengajarkan ibu untuk menjaga personal hygiene dengan mencuci area genitalia menggunakan air bersih setelah ibu BAK dan BAB Menganti pembalut setiap ≤ 6 jam sekali	14.45	Ibu bersedia melakukannya sesuai anjuran
9. Ajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar	14.55	10. Mengajarkan ibu cara menyusui yaitu dengan mencuci tangan yang bersih lalu keringkan, kemudian perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, kemudian bayi diletakkan menghadap ke ibu dengan posisi sanggah seluruh tubuh bayi, hadapkan bayi ke dada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, dekatkan bayi ke tubuh ibu, berikan sentuhan pada ujung bibir bayi, segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak di bawah puting susu. Ingatkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwal	14.05	Ibu mengerti tentang cara menyusui yang benar dan bersedia menyusui bayinya
11. Jelaskan pada ibu tanda-tanda bahaya masa nifas	14.15	12. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya masa nifas yaitu pengeluaran lochea berbau, demam, nyeri perut berat, kelelahan atau sesak, bengkak pada wajah, tangan, sakit kepala yang berlebihan, dan pandangan kabur	14.25	Ibu mengerti dengan penjelasan tanda bahaya masa nifas
13. jelaskan manfaat edukasi perawatan luka perineum	14.35	14. Menjelaskan pada ibu manfaat pemberian nutrisi Mengajarkan ibu untuk memenuhi nutrisinya karena telah terkuras setelah bersalin. Membantu ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan memberikan makan dan minum yang cukup setelah bersalin. Seperti yang banyak mengandung protein dan kalori. Pola nutrisi menggambarkan tentang pola makan dan minum, frekuensi, banyaknya, jenis makanan dan makanan pantangan. Pada masa nifas masalah diet perlu mendapat perhatian yang serius, karena dengan nutrisi yang baik dapat mempercepat proses penyembuhan ibu dan sangat memengaruhi susunan air susu. Diet yang di berikan harus	14.45	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia mengikuti anjuran bidan mengenai nutrisi yang harus di penuhi

		<p>bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan. Ibu menyusui harus memenuhi kebutuhan akan gizi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mengomsumsi tambahan 500 kalori tiap hari b. makan dengan diit berimbang untuk mendapatkan protein, mineral, dan vitamin yang cukup c. minum sedikitnya 3 liter air setiap hari d. pil zat besi harus diminum untuk menambah zat gizi setidaknnya selama 40 hari pasca persalinan e. minum kapsul vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI 		
15. Anjurkan ibu untuk selalu menjaga pola istirahat	14.55	11. Menganjurkan ibu agar beristirahat setelah melahirkan karena dibutuhkan setelah melahirkan untuk mengganti energi yang berkurang pasca melahirkan serta memulihkan kesehatannya kembali seperti sebelum melahirkan baik secara fisik maupun psikologiisnya agar dapat merawat anaknya jika sudah pulih.	14.55	Ibu bersedia beristirahat setelah bersalin

CATATAN PERKEMBANGAN 1 (2 HARI POST PARTUM)

Tempat Pengkajian : Tempat Praktik Mandiri Bidan R

Tanggal Pengkajian : 26 Januari 2021

Jam Pengkajian : 07.30 WIB

Pengkaji : Siti Nur Aminah

1. Subyektif (S)

Ibu sudah BAK dan bayi menyusu walau ASI masih keluar sedikit

2. Obyektif (O)

a. Keadaan umum ibu baik

b. Kesaran composmentis

c. Tanda-tanda vital

d. TD : 110/ 70 mmHg

N : 80x/menit

S : 36,3⁰C

RR : 20x/menit

e. Abdomen TFU 2 jari di bawah pusat, nyeri luka perineum

f. Genetalia tampak pengeluaran lochia rubra

3. Assesment (A)

Diagnosa : Ny Y post partum hari ke 2 dengan nyeri luka perineum

Masalah : nyeri luka perineum dan kurangnya perawatan luka perineum

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	07.30	1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan dan memberitahu keadaan ibu sekarang yaitu mengalami luka perineum TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit RR : 20x/menit S : 36,3°C		07.35	Ibu mengetahui kondisinya saat ini dan hasil pemeriksaannya	
2. Beritahu ibu atas keulangannya	07.40	2. Memberitahu ibu keulangan Ibu telah diizinkan untuk pulang pagi ini sekitar pukul 10.00 WIB		07.45	Ibu senang atas keulangannya	
3. Berikan terapi kepada ibu	07.50	3. Memberikan terapi pada ibu Analgetik dan antibiotik dan tambahan suplemen/vitamin Nama obat Paracetamol 3x1 Amoxicilin 3x1 Kandungan tiap kapsul mengandung 500 mg Amoxicilin Hufabion 1x1 Kandungan ferrous fumarate 250mg, manganese sulfate 0,2mg, cupric sulfate 0,2mg, vit C 50mg, folic Acid 1000mcg, vit B12 7,5 mcg Vitamin A 200.000 UI (diminum besok jam 06.00 wib) Menganjurkan ibu untuk segera meminumnya agar bayi mendapatkan vitamin A melalui ASI. Vitamin A diberikan 2x,		07.55	Ibu sudah meminum obat yang telah diberikan	

vitamin pertama diminum segera setelah ibu melahirkan, vitamin ke dua diminum dengan jarak 1 hari atau tidak lebih dari 6 minggu setelah vitamin pertama.

4. Berikan KIE tentang ibu post partum	08.00	4. Memberikan KIE tentang ibu post partum a. Tanda dan gejala ibu post partum 1) Lelah dan sulit tidur 2) Adanya infeksi puerpuralis (demam) 3) Nyeri/panas saat berkemih 4) Nyeri abdomen 5) Sembelit, hemoroid 6) Lockhea berbau busuk yang sangat banyak (lebih dari 2 pembalut dalam 1 jam) dan dibarengi nyeri abdomen 7) Puting susu pecah dan mammae bengkak 8) Sulit menyusui rabun senja 9) Oedema pada ekstermitas a. Bahaya masa nifas 1) Perdarahan pervaginam 2) Pengeluaran pervaginam yang berbau busuk 3) Rasa sakit di bagian bawah abdomen atau punggung 4) Penglihatan kabur 5) Sakit kepala berlebihan dan terus menerus b. Perubahan psikologis dan fisiologis 1) Perubahan fisiologis yaitu fase taking in (periode ketergantungan, sehingga pasif pada dirinya sendiri), fase taking hold (rasa khawatir akan ketidakmampuan dan tanggung jawab mengurus anaknya), fase letting go (menerima tanggung jawab akan peran barunya) 2) Perubahan fisiologis yaitu perubahan pada sistem reproduksi yaitu involusi uteri yaitukembalinya uterus kebentuk semula seoerti sebelum hamil baik dalam bentuk maupun posisi. Tidak hanya uterus, uterus vagina, dan otot dasar panggul juga akan kembali keadaan semula. Dan menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mulas yang dialaminya adalah hal yang normal karena proses pemulihan rahim kebentuk semula seperti	08.10	Ibu mengerti dan memahami tentang KIE post partum
--	-------	--	-------	---

		<p>sebelum jAMIL, maka wajar jika menimbulkan rasa mulas pada perut.</p> <p>3) Perubahan sistem pencernaan yaitu hal ini terjadi karena kontraksi otot-otot yang terjadi disaluran pencernaan akibat kurangnya keseimbangan cairan selama persalinan dan adanya reflek hambatan defekasi karena adanya rasa nyeri yang timbul karena adanya luka pada perineum</p> <p>4) Pemenuhan nutrisi/pola nutrisi menggambarkan tentang pola makan dan minum, frekuensi, banyaknya, jenis makanan dan makanan pantangan. Pada masa nifas masalah diet perlu mendapat perhatian yang serius, karena dengan nutrisi yang baik dapat mempercepat proses penyembuhan ibu dan sangat memengaruhi susunan air susu. Diet yang diberikan harus bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan.</p> <p>5) Mengajarkan untuk mencukupi kebutuhan istirahat</p> <p>6) Menjaga personal hygiene</p> <p>7) Melaksanakan senam kegel</p> <p>8) Mengajarkan tehknik menyusui dengan benar</p>	
5. Ajarkan ibu senam nifas	08.15	<p>5. Mengajarkan ibu untuk senam nifas</p> <p>a. Berbaring dengan lutut ditekuk. Tempatkan tangan di atas perut. Napas dalam dan lambat melalui hidung tahan hingga hitungan ke-5 atau ke-8 dan kemudian keluarkan melalui mulut, kencangkan dinding abdomen untuk membantu mengosongkan paru – paru. Lakukan dalam waktu 5 – 10 kali hitungan pada pagi dan sore hari. Latihan pernafasan ini ditujukan untuk memperlancar peredaran darah dan pernafasan. Seluruh organ-organ tubuh akan teroksigenasi dengan baik sehingga hal ini juga akan membantu proses pemulihan tubuh.</p> <p>b. Berbaring terlentang, lengan dikeataskan diatas kepala, telapak terbuka keatas. Kendurkan lengan kiri sedikit dan</p>	08.20 Ibu memahami gerakan senam dan akan melakukannya dirumah

		<p>renggangkan lengan kanan. Pada waktu yang bersamaan rilekskan kaki kiri dan renggangkan kaki kanan sehingga ada regangan penuh pada seluruh bagian kanan tubuh. Lakukan 15 kali gerakan pada pagi dan sore. Latihan ini di tujukan untuk memulihkan dan menguatkan kembali otot-otot lengan.</p> <p>c. Berbaring terlentang. Kedua kaki diregangkan. Tarik dasar panggul, tahan selama 3 detik dan kemudian rileks. Lakukan 5-6 kali dalam latihan pagi dan sore. Latihan ini di tujukan untuk menguatkan kembali otot - otot daar panggul yang sebelumnya otot-otot ini bekerja dengan keras selama kehamilan dan persalinan.</p>		
6. Jelaskan ibu tentang perawatan luka perineum	08.25	<p>6. Menjelaskan pada ibutentang :</p> <p>a. Perawatan ibu perawatan luka perineum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jaga kebersihan area genetalia 2) Selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan vulva 3) Bersihkan vulva dengan cara memebersihkan perineum terlebih dahulu, baru kemudian keingkan menggunakan kain bersih atau tisu. Bersihkan vulva setiap kali BAK atau BAB untuk menghindari infeksi pada luka jahitan. 4) Tidak menyentuh area luka, untuk menghindari terjadinya infeksi. <p>b. Personal hygiene hal tersebut membantu mengurangi terjadinya infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada diri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengganti pembalut minimal 4-6 jam dalam sehari atau 2 kali sehari minimal. 2) Mandi 2x sehari 3) Mengganti pakaian dalam jika sesering mungkin <p>c. Kebutuhan nutrisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Usahakan kebutuhan nutrisi tercukupi 	08.30	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan melakukan perawatan perineum

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Menganjutkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan tinggi kalori dan protein, seperti ikan gabus dan putih telur. Jika tidak ada ikan gabus makandapat di gantikan menggunakan putih telur sebanyak 6 butir sehari 3) Minum air putih yang banyak 4) Mengonsumsi makanan dengan serat tinggi 5) Mengonsumsi vit C 		
		d. Kebutuhan istirahat		
7. Anjurkan ibu makan makanan bergizi	08.45	7. Menganjurkan ibu makan-makanan bergizi seperti nasi, sayuran hijau, daging, ikan, telur, tahu tempe dan buah-buahan	08.50	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi
8. Jelaskan pada ibu pentingnya ASI eksklusif	08.55	8. Menjelaskan pada ibu pentingnya ASI eksklusif pada bayi dengan memberikan ASI selama 6 bulan tanpa diberikan makanan pendamping ASI	09.00	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
9. Anjurkan ibu melakukan kunjungan ulang	09.05	9. Melakukan kunjungan ulang	09.10	Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang

CATATAN PERKEMBANGAN II (6 HARI POST PARTUM)

Tempat Pengkajian : Tempat Praktik Mandiri Bidan R

Tanggal Pengkajian : 31 Januari 2021

Jam Pengkajian : 07.30 WIB

Pengkaji : Siti Nur Aminah

1. Subyektif (S)

Suadah BAB dan ASI lancar

2. Obyektif (O)

a. Keadaan umum ibu baik

b. Kesaran composmentis

c. Tanda-tanda vital

TD : 100/ 70 mmHg

N : 82x/menit

S : 36,3^oC

RR : 20x/menit

d. Abdomen TFU pertengahan pusat, tidak ada nyeri tekan pada bagian bawah perut

e. Genetalia tampak Pengeluaran lokheasanguilenta

3. Assesment (A)

Diagnosa : Ny Y post partum hari ke-6, kondisi jahitan luka perineum rapat

Masalah : nyeri pada luka perineum

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	07.40	1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan keadaan ibu TD : 100/70 mmHg N : 82x/menit RR : 20x/menit RR : 36		07.45	Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini	
2. Pastikan involusi uterus ibu	07.50	2. Memastikan involusi uterus berjalan normal yaitu uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus, tidak ada perubahan abnormal, tidak ada bau		07.55	Ibu mengetahui bahwa uterus ibu merkontraksi normal	
3. Anjurkan ibu makan makanan bergizi	08.00	3. Menganjurkan ibu makan makanan bergizi seperti nasi, sayuran hijau, ikan, telur, tempe tahu, dan buah-buahan		08.05	Ibu bersedia mengkonsumsi makanan bergizi	
4. Lakukan pemeriksaan tanda bahaya dan komplikasi	08.10	4. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya 5. Infeksi genetalia disebabkan karena adanya luka pada area pelepasan plasenta, lserasi pada saluran genetalian Infeksi saluran kemih dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan		08.15	Ibu mengerti tanda bahaya dan komplikasinya	
5. Pastikan ibu menyusui dengan memperhatikan tanda-tanda penyakit pemeriksaan payudara dan anjurkan ASI eksklusif 6 bulan	08.20	6. Memastikan ibu menyusui bayinya dan ASI cukup a. Bayi BAK stidaknya 6 x dalam 24 jam b. Bayi sering BAB berwarna kekuningan”berbiji” c. Bayi tampak puas, sewaktu waktu merasa lapar, kemudian bangun tapi tidur cukup d. Bayi setidaknya menyusui 10-12x dalam 24 jam e. Berat badan bayi bertambah		08.30	Ibu menyusui banyinya sesuai dengan anjuran	

6. Ingatkan kembali untuk tetap menjaga personal hygien	08.35	7. Mengingatkan kembali untuk tetap menjaga personal hygiene a. Menganjurkan ibu untuk memberikan seluruh badan (mandi min2x sehari) b. Mengajarkan ibu tetap membersihkan are genetalia dengan air c. Sarankan ibu untuk mengganti pembalut min 2-3x sehari atau min 4 jam sekali d. Sarankan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun setelah dan sebelum membersihkan genetalia e. Apabila ibu memiliki luka perineum maka sarankan jangan menyentuh area lukamdan jaga agar tetap bersih dan kering	08.45	Ibu mengingat untuk melakukan perawatan perineumnya
7. Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand	08.50	8. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand pada kedua payudara secara bergantian	08.55	Ibu bersedia dan akan melakukan sesuiaanjuran
8. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang	09.00	9. Menganurkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai jadwal untuk dilakukan pemeriksaan kembali	09.05	Ibu bersedia kunjungan ulang

CATATAN PERKEMBANGAN III (2 MINGGU POST PARTUM)

Tempat Pengkajian : Tempat Praktik Mandiri Bidan R

Tanggal Pengkajian : 07 Februari 2021

Jam Pengkajian : 15.45 WIB

Pengkaji : Siti Nur Aminah

Kunjungan ibu nifas 2 minggu post partum

1. Subyektif (S)

Sudah melakukan aktivitas seperti biasanya secara perlahan

2. Obyektif (O)

- a. Keadaan umum ibu baik
- b. Kesadaran composmentis
- c. Tanda-tanda vital

TD : 110/ 70 mmHg

N : 82x/menit

S : 36,3^oC

RR : 20x/menit

TFU : teraba tidak teraba diatas simfisis

- d. Genetalia tampak pengeluaran lochea serosa

3. Assesment (A)

Nifas 2 minggu kondisi jahitan luka perineum rapat dan sudah kering

4. Penaktalaksanaan

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	15.50	1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan dan keadaan ibu sekarang yaitu dengan perawatan luka perineum TD : 110/70mmHg N : 82x/menit RR : 20x/menit S : 36,3 ^o C		15.55	Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini	
2. Pastikan involusi uterus ibu	16.00	2. Memastikan involusi uterus berjalan normal yaitu uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus, tidak ada perubahan abnormal, tidak ada bau		16.05	Ibu mengetahui bahwa uterus ibu merkontraksi normal	
3. Lakukan pemeriksaan tanda bahaya dan komplikasi	16.10	3. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya dan komplikasi pada ibu a. Infeksi genetalia disebabkan karena adanya luka pada area pelepasan plasenta, lserasi pada saluran genetalian b. Infeksi saluran kemih dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan c. Infeksi saluran pernafasan atas		16.15	Ibu mengerti tanda bahaya dan komplikasinya	
4. Pastikan ibu menyusui dengan memperhatikan tanda tanda penyakit pemeriksaan payudara dan anjurkan ASI eksklusif 6 bulan	16.20	4. Memastikan ibu menyusui bayinya Tanda ASI cukup a. Bayi BAK stidaknya 6 x dalam 24 jam b. Bayi sering BAB berwarna kekuningan”berbiji” c. Bayi tampak puas, sewaktu waktu merasa lapar, kemudian bangun tapi tidur cukup d. Bayi setidaknya menyusui 10-12x dalam 24 jam e. Berat badan bayi bertambah		16.25	Ibu sudah menyusui bayinya sesuai anjuran	

5. Ingatkan kembali untuk tetap menjaga personal hygiene	16.30	5. Mengingatkan kembali untuk tetap menjaga personal hygiene a. Mengajarkan ibu untuk memberikan seluruh badan (mandi min2x sehari) b. Mengajarkan ibu tetap membersihkan are genetalia dengan air c. Sarankan ibu untuk mengganti pembalut min 2-3x sehari atau min 4 jam sekali d. Sarankan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun setelah dan sebelum membersihkan genetalia e. Apabila ibu memiliki luka perineum maka sarankan jangan menyentuh area luka dan jaga agar tetap bersih dan kering	16.35	Ibu mengingat untuk melakukan perawatan perineumnya
6. mengingatkan ibu makan bergizi	16.40	6. Mengingatkan ibu makan bergizi seperti nasi, sayuran hijau, ikan, telur, tahu tempe dan buah-buahan	16.45	Ibu sudah makan sesuai anjuran yang diberikan
7. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang	16.55	7. Mengajarkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai jadwal untuk dilakukan pemeriksaan kembali	17.00	Ibu bersedia kunjungan ulang

CATATAN PERKEMBANGAN IV (4 MINGGU POST PARTUM)

Tempat Pengkajian : Tempat Praktik Mandiri Bidan R

Tanggal Pengkajian : 21 Februari 2021

Jam Pengkajian : 09.00 WIB

Pengkaji : Siti Nur Aminah

Kunjungan ibu nifas 4 minggu post partum

1. Subyektif (S)

ASI sudah keluar/lancar

2. Obyektif (O)

- a. Keadaan umum ibu baik
- b. Kesadaran composmentis
- c. Tanda-tanda vital

TD : 120/ 80 mmHg

N : 80x/menit

S : 36^oC

RR : 20x/menit

- d. Abdomen TFU bertambah kecil
- e. Pengeluaran lochea serosa

3. Assesment (A)

Nifas 4 minggu, tidak ada masalah pada luka jahitan perineum

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	09.00	1. Menjelaskan ibu tentang hasil pemeriksaan dan keadaan ibu sekarang yaitu mengalami luka perineum TD : 120/80 mmHg N : 80x/menit RR : 20x/menit S : 36,6 ^o C		09.05	Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini	
2. Pastikan adanya tanda demam, infeksi atau perdrahan abnormal	09.10	2. Memastikan adanya tanda tanda demam, infeksi dan perdarahan abnormal pada perineum		09.15	Ibu mengerti dengan kondisinya	
3. Ingatkan kembali untuk tetap menjaga personal hygiene	09.20	3. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap menjaga personal hygiene krena itu penting dilakukan setiap hari walupun luka jahitan sudah pulih, tapi harus tetap dilakukan setiap hari		09.25	Ibu selalu membersihkan perineumnya	
4. Jelaskan pada ibu keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi	09.30	4. Menjelaskan pada ibu keuntungan dan kerugian macam-macam alat kontrasepsi a. Kondom 1) Keuntungan : mencegah kehamilan, Memberi perlindungan terhadap Penyakit Menular Seksual (PMS), Sederhana, ringan dan mudah digunakan, Dapat digunakan sebagai pendukung metode kontrasepsi lain, tidak mengganggu kesehatan		09.35	Ibu mengerti dan akan memilih kontrasepsi yang akan di gunakan	

-
- 2) Kerugian : Efektivitas dipengaruhi kesediaan akseptor mematuhi instruksi yang diberikan dan motivasi akseptor, Efektivitas tidak terlalu tinggi, Dapat mengurangi sensitifitas penis sehingga ereksi sukar dipertahankan
- b. Pil kb
 - 1) Keuntungan : Efektivitasnya tinggi bila diminum secara rutin, Nyaman, mudah digunakan, dan tidak mengganggu senggama, efek samping sedikit, Mudah didapatkan, tidak selalu perlu resep dokter karena pil KB dapat diberikan oleh petugas non medis yang terlatih
 - 2) Kerugian : Efektivitas tergantung motivasi akseptor untuk meminum secara rutin tiap hari, Rasa mual, pusing, kencang pada payudara dapat terjadi, Efektivitas dapat berkurang bila diminum bersama obat tertentu, Kemungkinan untuk gagal sangat besar karena lupa
 - c. Kb suntik
 - 1) Keuntungan : Sangat efektif, Memberikan perlindungan jangka panjang selama 3 bulan, Tidak mengganggu senggama, Bisa diberikan oleh petugas non medis yang terlatih, Mengurangi efek samping yang ditimbulkan oleh Estrogen karena metode ini tidak mengandung Estrogen
 - 2) Kerugian : Berat badan naik, Siklus menstruasi kadang terganggu, Pemulihan kesuburan kadang-kadang terlambat
 - d. IUD
 - 1) Keuntungan : Efektivitas tinggi, Dapat memberikan perlindungan jangka panjang sampai dengan 10 tahun, Tidak mengganggu hubungan seksual, Efek samping akibat Estrogen dapat dikurangi karena AKDR hanya mengandung Progestin, Tidak ada kemungkinan gagal karena kesalahan akseptor KB, Tidak memengaruhi kualitas dan volume ASI
 - 2) Kerugian : Perlunya pemeriksaan pelvis dan penapisan PMS sebelum pemasangan, Butuh pemeriksaan benang
-

setelah periode menstruasi jika terjadi kram bercak atau nyeri, Akseptor tidak dapat berhenti menggunakan kapanpun ia mau, Perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan), Haid lebih lama dan banyak

e. Implan

- 1) Keuntungan : perlindungan jangka panjang (5 tahun), tidak memerlukan priksa dalam, bebas dari pengaruh estrogen, tidak mengganggu kegiatan senggama, dapat di lepas setiap saat sesuai kebutuhan
- 2) Kerugian : dapat menyebabkan perubahan siklus haid berupa perdarahan bercak, timbul keluhan seperti nyeri kepala, nyeri dada, perasaan mual,

5. Anjurkan ibu agar melakukan senam nifas pada minggu ke- 6 post	09.40	5. Menganjurkan ibu untuk senam nifas tujuan senam nifas agar membantu mempercepat pemulihan kondisi ibu dan mempercepat proses involusi uterus , membantu mengurangi rasa sakit pada prineum, memperlancar pengeluaran lochea	09.45	Ibu mengerti dan akan melakukannya
6. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang	09.50	6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai jadwal untuk dilakukan pemeriksaan kembali	09.55	Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang

CATATAN PERKEMBANGAN V (6 MINGGU POST PARTUM)

Kunjungan ibu postpartum minggu ke 6 tanggal 07 Maret 2021 pukul 16.00 WIB

1. Subyektif (S)

ASI sudah keluar/lancar

2. Obyektif (O)

- a. Keadaan umum ibu baik
- b. Kesadaran composmentis
- c. Tanda-tanda vital

TD : 120/ 80 mmHg

N : 80x/menit

S : 36^oC

RR : 20x/menit

- d. Abdomen TFU normal
- e. Pengeluaran lochea alba

3. Assesment (A)

Nifas minggu ke-6, tidak ada masalah apapun

4. Penaktalaksanaan

Tabel 9
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan V

Perencanaan	Waktu	Pelaksanaan Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	16.00	1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan dan keadaan ibu sekarang yaitu dengan perawatan luka perineum TD : 110/70mmHg N : 82x/menit RR : 20x/menit S : 36,3 ^o C		16.10	Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini	
2. Tanyakan penyulit yang dirasakan oleh ibu	16.15	2. Menanyakan kepada ibu apakah ada penyulit yang ibu rasakan		16.20	Ibu mengatakan tidak ada penyulit apa pun	
3. Ingatkan ibu kembali untuk tetap menjaga personal hygiene	16.25	3. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap menjaga personal hygiene krena itu sangat penting bagi perawatan luka perineum ibu		16.30	Ibu melakukannya setiap hari	
4. Ingatkan ibu untuk selalu menjagapola kehidupan yang sehat	16.35	4. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga pola kehidupan yg sehat		16.40	Ibu selalu menjaga pola hidup sehat	
5. Ingatkan ibu untuk melakukan senam nifas	16.45	5. Mengingatkan ibu untuk senam nifas a. Berbaring dengan lutut ditekuk. Tempatkan tangan di atas perut. Napas dalam dan lambat melalui hidung tahan hingga hitungan ke-5 atau ke-8 dan kemudian keluarkan melalui mulut, kencangkan dinding abdomen untuk membantu mengosongkan paru – paru. Lakukan dalam waktu 5 – 10 kali hitungan pada pagi dan sore hari. Latihan pernafasan ini ditujukan untuk		16.50	Ibu sudah melakukan senam nifas	

		<p>memperlancar peredaran darah dan pernafasan. Seluruh organ-organ tubuh akan teroksigenasi dengan baik sehingga hal ini juga akan membantu proses pemulihan tubuh.</p> <p>b. Berbaring terlentang, lengan dikeataskan diatas kepala, telapak terbuka keatas. Kendurkan lengan kiri sedikit dan renggangkan lengan kanan. Pada waktu yang bersamaan rilekskan kaki kiri dan renggangkan kaki kanan sehingga ada regangan penuh pada seluruh bagian kanan tubuh. Lakukan 15 kali gerakan pada pagi dan sore. Latihan ini di tujukan untuk memulihkan dan menguatkan kembali otot-otot lengan.</p> <p>c. Berbaring terlentang. Kedua kaki diregangkan. Tarik dasar panggul, tahan selama 3 detik dan kemudian rileks. Lakukan 5-6 kali dalam latihan pagi dan sore. Latihan ini di tujukan untuk menguatkan kembali otot - otot daar panggul yang sebelumnya otot-otot ini bekerja dengan keras selama kehamilan dan persalinan.</p>				
6.	Ingatkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi	16.55	6.	Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seperti nasi, sayuran hijau, daging, ikan, tahu, tempe, dan buah-buahan	17.00	Ibu sudah mengkonsumsi makanan bergizi
7.	Ingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya	17.05	7.	Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan pendamping ASI	17.10	Ibu selalu ingat anjuran yang diberikan
